

**PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR
PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI
MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

E-JURNAL STUDENT

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ihtisyamah Zuhaidah

NIM 11520244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGAYAKARTA
2016**

PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Penulis 1 : Ihtisyamah Zuhaidah

Penulis 2 : Dr. Sri Waluyanti, M. Pd.

Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : ihtisyamahzuhaidah@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengimplementasikan model *Problem Based Learning* pada kegiatan pembelajaran KKPI siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman; (2) mengetahui efektifitas model PBL dalam meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar mata pelajaran KKPI pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian diketahui: (1) keberhasilan implementasi PBL dipengaruhi oleh: kemampuan subyek dalam melaksanakan PBL di dalam kelas, pembagian kelompok yang sesuai, dan penyajian masalah yang sesuai; (2) PBL terbukti efektif meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman, dapat diketahui dari kenaikan masing-masing poin indikator motivasi dan kemandirian, sedangkan hasil belajar siswa diketahui meningkat dari 52,17% menjadi 69,57% lulus di atas KKM (75).

Kata kunci: PBL, KKPI, motivasi, kemandirian, hasil belajar.

INCREASING MOTIVATION, AUTONOMY, AND STUDENTS LEARNING OUTCOME OF KKPI BY *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) MODEL IN CLASS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

ABSTRACT

This research aims to: (1) implementing Problem Based Learning (PBL) model in KKPI class X SMK Muhammadiyah 1 Sleman; (2) knowing efectivity of PBL implementation for increasing motivation, autonomy, and students learning outcome of KKPI class X SMK Muhammadiyah 1 Sleman. The kind of this research is Class Action Research. The method used for collecting data are interview, observation, and test. PBL implementation is a new model in SMK Muhammadiyah 1 Sleman. The outcomes of this action research are: (1) PBL implementation can be improved by a good PBL mastery by the subject of the research, right distribution of student team, and problem's served to students; (2) PBL is proven can improve motivation, autonomy, and learning outcomes it can be detected by increasing each point of motivation and autonomy, and point increasing of student outcomes from 52,17% students to 69,57% students that graduate of the test.

Keywords: *PBL, KKPI, motivation, autonomy, learning outcome*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk mencetak tenaga-tenaga kerja menengah terdidik yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja profesional. Kurikulum SMK dirancang untuk mencapai tujuan tersebut, hal itu tergambar pada mata pelajaran-mata pelajaran yang terdapat di dalamnya. Salah satu

mata pelajaran yang menunjang tercapainya tujuan adalah mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Mata pelajaran ini sangat penting bagi kelangsungan mata pelajaran-mata pelajaran lainnya di bidang keahlian multimedia, karena KKPI adalah mata pelajaran dasar bagi siswa untuk memahami cara-cara pengelolaan

informasi menggunakan komputer. Mata pelajaran ini memberikan keterampilan bagi siswa untuk mengoperasikan komputer dengan baik. Karena pentingnya mata pelajaran ini, diharapkan seluruh siswa dapat menguasainya dengan maksimal. Namun dari evaluasi pembelajaran yang telah diadakan, diketahui bahwa target hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Sleman pada mata pelajaran KKPI ini belum tercapai. Tercatat bahwa 65,71% siswa kelas X belum mencapai nilai KKM pada ujian tengah semester 1 mata pelajaran KKPI. Hal ini menunjukkan belum tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Hasil belajar yang belum sesuai dengan target mengindikasikan adanya masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan dan identifikasi masalah, peneliti berfokus pada dua masalah, yaitu (1) model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif memotivasi siswa dan (2) rendahnya motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran KKPI siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman; (2) mengetahui efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan

motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya dorong seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam diri seseorang. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan (Rusman, 2015: 100).

Pengertian kemandirian belajar menurut Wedemeyer (1983) peserta didik memiliki otonomi dalam belajar. Otonomi tersebut terwujud dalam beberapa kebebasan sebagai berikut, yaitu peserta didik mempunyai kesempatan untuk ikut menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajarnya dan peserta didik boleh ikut menentukan bahan belajar yang ingin dipelajarinya dan cara mempelajarinya. (Rusman; 2015: 354)

Sedangkan tentang hasil belajar, dalam Rusmono (2012: 7), menyebutkan bahwa menurut Snelbeker (1974: 12) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini, dengan judul “Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Sleman,” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini didesain untuk dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dimana setiap siklus akan dilaksanakan 2 (dua) kali tatap muka

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Waktu penelitian dilakukan dalam waktu 4 (empat) bulan, dari Bulan Februari 2016 sampai Mei 2016.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan observasi digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Tes diberikan pada akhir siklus, dan observasi dilakukan sepanjang siklus berjalan.

Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas dititikberatkan pada penilaian proses yang berjalan, dari proses yang berjalan harus menghasilkan refleksi dan rekomendasi yang bersifat membangun untuk proses yang akan dilaksanakan mendatang, guna perbaikan kualitas. Motivasi, kemandirian, dan hasil belajar dilihat kenaikan prosentase pencapaiannya, namun yang terpenting evaluasi dari pencapaian tersebut dapat didefinisikan. Evaluasi atau refleksi siklus digunakan sebagai perbaikan kualitas tindakan dalam siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang masih asing bagi guru dan bagi siswa.

Evaluasi dari pertemuan ke-1 pada siklus I ini adalah tidak efektifnya pembagian kelompok sehingga terjadi kegaduhan di luar kendali. Selain itu, guru tidak sempat melakukan evaluasi bersama dengan siswa atas permasalahan kelompok yang diberikan, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi. Evaluasi pertemuan ke 2 pada siklus I adalah waktu yang habis digunakan untuk menyelesaikan tugas dan post test.

Akhirnya waktu tidak mencukupi untuk evaluasi atau pembahasan tugas (masalah) bersama siswa, sehingga tidak ada evaluasi masalah bersama

Tabel 1. Hasil observasi motivasi pada siklus I

Indikator Motivasi	I-1	I-2	Jml	Rata2
Berseemangat	17	20	37	18.5
Aktif berpendapat	13	3	16	8
Aktif bertanya	5	3	8	4
Memperhatikan guru	20	16	36	18
Fokus mengerjakan tugas	16	2	18	9
Mencatat pelajaran	1	1	2	1
Tekun dalam tugas	22	20	42	21
Mencari Sumber baca lain	0	0	0	0
Mengajari teman	4	7	11	5.5

Tabel 2. Hasil observasi kemandirian pada siklus I

Indikator Kemandirian	I-1	I-2	Jml	Rata2
Mandiri dalam tugas	7	12	19	9.5
Tuntas dalam tugas	15	23	38	19
Inisiatif memimpin	5	3	8	4
Kreatif dalam tugas	5	4	9	4.5
Disiplin mengumpulkan tugas	23	9	32	16
Tepat waktu masuk kelas	23	19	42	21

Tabel 3. Hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nilai1	Ket	No.	Nilai1	Ket
1	8.00	L	17	3.67	BL
2	7.33	BL	20	7.33	BL
3	8.00	L	21	7.33	BL
6	8.33	L	22	6.67	BL
8	8.00	L	23	4.67	BL
9	8.00	L	26	8.00	L
10	8.00	L	27	9.00	L
11	7.33	BL	28	8.00	L
12	7.00	BL	29	6.33	BL
13	7.33	BL	30	3.67	BL
14	7.67	L	31	8.33	L
16	8.00	L			

Setelah dilaksanakan pertemuan KKPI di kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman selama dua kali dengan menggunakan metode PBL, ada beberapa catatan yang bisa dijadikan pelajaran untuk diperbaiki di siklus II. Beberapa catatan tersebut adalah:

- Pembagian kelompok pada siklus I kurang ideal, dimana satu kelompok terdiri dari 4-6 orang, sehingga beberapa aspek motivasi dan kemandirian sulit diamati dikarenakan ketergantungan terhadap kelompok besar.
- Permasalahan yang diberikan terlalu kompleks untuk siswa kelas X sehingga banyak siswa kebingungan dan tidak tuntas mengerjakan tugas.
- Siswa masih memiliki pola pikir quantity oriented (berorientasi pada nilai), sehingga ketika mengetahui post test dan penyelesaian masalah tidak akan dimasukkan pada daftar nilai, keseriusan mereka rendah.
- Karena jumlah anggota yang terlalu besar pula, mengakibatkan pembagian peran pada kelompok tidak merata.
- Guru kurang maksimal dalam melaksanakan evaluasi permasalahan bersama siswa.

f. Guru tidak fokus melaksanakan proses PBL karena memiliki tugas lain di sekolah pada hari dilaksanakan penelitian.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada siklus II ini, hasil refleksi pada siklus I mulai diperbaiki. Berikut adalah rincian perbaikan yang diusahakan selama siklus II berlangsung.

- a. Jumlah anggota kelompok pada siklus II dipersedikit menjadi 2 orang pada tiap kelompok.
- b. Permasalahan yang diberikan dipermudah agar mudah dipahami siswa.
- c. Guru memotivasi siswa tidak dengan ukuran nilai (angka).
- d. Guru memaksimalkan evaluasi permasalahan bersama siswa.
- e. Guru fokus melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model PBL.
- f. Permasalahan dipilih dengan kriteria permasalahan tersebut dapat diselesaikan pada kelompok yang beranggotakan 2 orang.

Evaluasi pertemuan ke-1 siklus II ini adalah guru telah bagus dalam memberikan motivasi dan membimbing siswa memecahkan masalah,

hal tersebut perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4. Hasil observasi motivasi pada siklus II

Indikator Motivasi Belajar	I	II	rata-rata
Berseemangat	14	28	21
Aktif berpendapat	16	5	10.5
Aktif bertanya	5	5	5
Memperhatikan guru	18	28	23
Fokus mengerjakan tugas	20	26	23
Mencatat pelajaran	1	1	1
Tekun dalam tugas	24	28	26
Mencari Sumber baca lain	1	1	1
Mengajari teman	6	8	7

Tabel 5. Hasil observasi kemandirian pada siklus II

Indikator Kemandirian Siswa	I	II	rata-rata
Mandiri dalam tugas	19	9	14
Tuntas dalam tugas	24	28	26
Inisiatif memimpin	13	3	8
Kreatif dalam tugas	10	1	5.5
Disiplin mengumpulkan tugas	26	28	27
Tepat waktu masuk kelas	13	28	20.5

Tabel 6. Hasil Belajar siswa pada siklus II

No.	Nilai 2	Ket	No.	Nilai 2	Ket
1	8.67	L	17	5.00	BL
2	8.33	L	20	7.33	BL
3	8.33	L	21	7.67	L
6	8.33	L	22	6.67	BL
8	7.00	BL	23	7.67	L
9	9.00	L	26	8.00	L
10	8.67	L	27	9.33	L
11	7.67	L	28	7.67	L
12	8.67	L	29	6.33	BL
13	7.33	BL	30	8.67	L
14	8.00	L	31	7.67	L
16	7.00	BL			

Setelah dilaksanakan pertemuan KKPI di kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman selama dua kali dengan menggunakan metode PBL, ada beberapa catatan yang bisa dijadikan pelajaran untuk diperbaiki di siklus II. Beberapa catatan tersebut adalah:

- a. Beberapa poin motivasi dan kemandirian belum bisa meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, dikarenakan proses pelaksanaan PBL yang dilakukan tidak sama.
- b. Pembagian kelompok dengan anggota 2 orang mudah diamati, namun pembagian peran di antara kedua anggota menjadi sangat mudah dominan kepada salah satu anak.
- c. Saat melakukan pemecahan masalah, seluruh kelompok yang beranggotakan 2 orang hanya menggunakan 1 komputer, sehingga dominansi salah satu siswa sangat mudah terjadi sedangkan siswa yang lain tidak dapat belajar dengan maksimal.

Pembahasan

1. Implementasi PBL

Implementasi PBL pada mata pelajaran KKPI kelas X SMK Muhammadiyah 1 dilaksanakan dengan adanya refleksi pada tiap

siklus. Dari tiap refleksi, didapati faktor penghambat dan pendukung keberhasilan PBL. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dan dari catatan-catatan harian yang telah ditulis, terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat metode PBL untuk berhasil diterapkan:

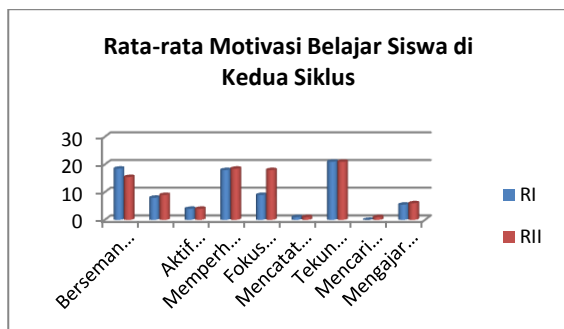
- i. Kurangnya pengalaman guru dan peneliti dalam menjalankan metode PBL di dalam kelas
- ii. Pemilihan masalah (case) yang kurang tepat untuk diberikan di hadapan siswa.
- iii. Pembagian jumlah anggota kelompok yang kurang tepat.
- iv. Skenario pelaksanaan PBL yang tidak dijalankan dengan baik.

Kemudian ditemukan juga beberapa faktor pendukung implementasi PBL di dalam kelas:

- i. Adanya evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan.
- ii. Komunikasi yang baik dalam mengevaluasi tiap pertemuan, sehingga ada perbaikan pada setiap pertemuannya.
- iii. Pengalokasian waktu yang baik selama proses implementasi model pembelajaran PBL
- iv. Penguasaan model pembelajaran PBL oleh pelaksana.

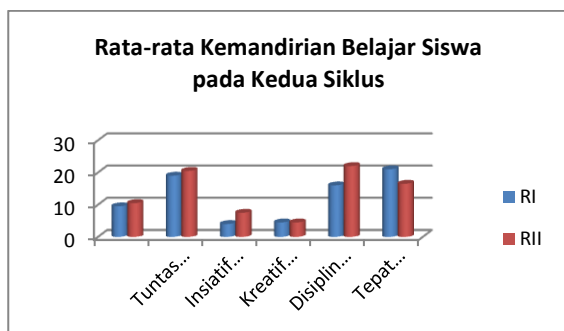
2. Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari pengamatan pada Gambar 1.



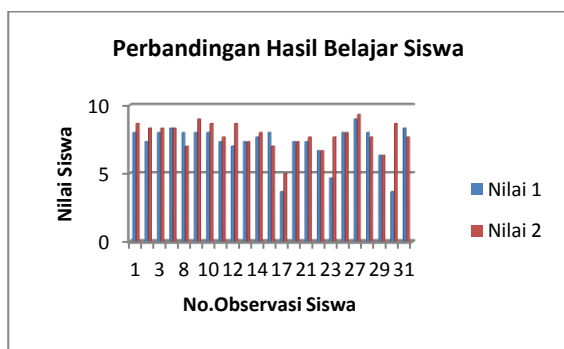
Gambar 1. Grafik Peningkatan motivasi siswa

Peningkatan kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari pengamatan pada Gambar 2.



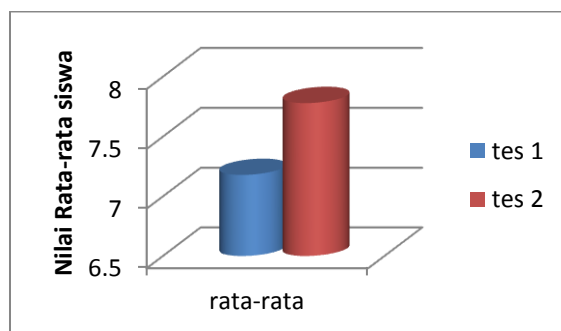
Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada dapat dilihat dari pengamatan terhadap Gambar 3.



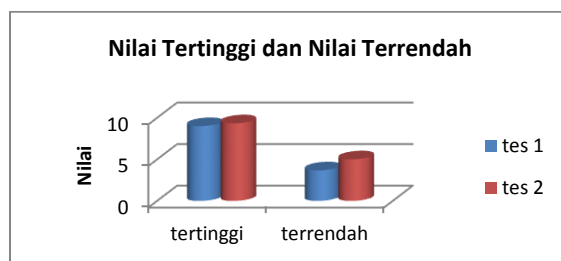
Gambar 3. Peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas dapat dilihat dari pengamatan terhadap Gambar 4.



Gambar 4. Peningkatan rata-rata kelas

Peningkatan perolehan nilai tertinggi dan terendah siswa dapat dilihat dari pengamatan terhadap Gambar 5.



Gambar 5. Peningkatan perolehan nilai tertinggi dan terendah

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut adalah simpulan yang didapatkan:

- a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diimplementasikan pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman untuk meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa. Implementasinya

berjalan dengan baik, dengan siklus sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, dan di akhir pertemuan terdapat refleksi siklus guna peningkatan kualitas siklus. Hasil refleksi dari setiap siklus penelitian tindakan kelas yang telah berjalan menunjukkan beberapa hal yang mampu mendukung dan menghambat berjalannya model pembelajaran PBL. Model pembelajaran PBL dapat berjalan dengan baik apabila pelaksana PBL memiliki penguasaan yang baik tentang model PBL itu sendiri. Selain itu, pembagian kelompok yang tepat serta pengemasan masalah yang menarik bagi siswa akan sangat mendukung implementasi PBL di dalam kelas KKPI.

- b. Model pembelajaran PBL terbukti efektif dapat meningkatkan 3 hal, yaitu motivasi, kemandirian, dan hasil belajar. Peningkatan pada motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan poin aktif berpendapat, fokus mengerjakan tugas, memperhatikan guru, dan mengajari teman. Sedangkan peningkatan pada kemandirian belajar siswa dapat dilihat

dari peningkatan poin mandiri dalam tugas, tuntas dalam tugas, inisiatif memimpin, dan disiplin mengumpulkan tugas. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus pertama menuju siklus kedua, dapat dilihat dari prosentase kelulusan di atas KKM 75 dari semula 52,17% menjadi 69,57%.

2. Saran

Untuk kepentingan penelitian dan pengimplementasian model pembelajaran PBL, berikut adalah saran yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya dan pelaksana PBL pada umumnya:


- a. Penguasaan model PBL yang tuntas dan mantap perlu menjadi dasar pelaksanaan PBL di dalam kelas
- b. Perencanaan skenario dan pengalokasian waktu pelaksanaan PBL sangat penting diperhatikan, karena akan berhubungan dengan berhasil atau tidaknya PBL diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

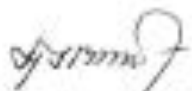
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri: Pembekalan dan Penerapan*. Surakarta: UNS Press.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Ombak.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajawali pers.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, E. Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim pengembang ilmu pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bakti Utama.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Insan Madani.
- (<http://faanuzulhuda.blogspot.com/2013/05/kerampilan-belajar.html>). Pada tanggal 22 Desember 2014,

Penguji Utama


Drs. M. Muchr, M. Pd
NIP. 196305121989011001

Mengetahui,
Pembimbing skripsi


Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.
NIP. 195812181986032001